

Analisis Pengendalian Anggaran Bahan Baku Terhadap Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2022-2023

¹Muhammad Syahwildan, ²Santi Fitria Sari, ³Alrida Putri, ⁴Siska Amelia

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Pelita Bangsa Cikarang

*E-mail: ¹muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id, ²santifitriasari28@gmail.com,
³alridaputri883@gmail.com, ⁴siskaaml08@gmail.com

ABSTRAK

Untuk bertahan hidup dan bersaing menggunakan perusahaan lain, mengelola stok bahan standar sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aturan bahan standar sesuai laporan keuangan tahun 2022-2023 PT. Indofood Tbk. Jenis penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu sekunder. Penelitian ini memakai Laporan annual tahun 2022-2023 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menganalisis kebutuhan biaya produksi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2022-2023, untuk mendapatkan pemahaman tentang penggunaan bahan standar dalam proses produksi, perubahan nilai, dan penjualan yang didapatkan selama periode tersebut. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mencatat penjualan neto konsolidasi sebesar Rp111,70 triliun di tahun 2023 naik 1% berasal tahun sebelumnya, didorong oleh penjualan grup CBP serta Distribusi yang meningkat. Penjualan di luar Indonesia pula menyampaikan kontribusi yang signifikan, mencapai kurang lebih 23% dari penjualan neto konsolidasi.

Kata kunci: Penganggaran, Bahan Baku, penghasilan

ABSTRACT

To survive and compete with other companies, managing stock of standard materials is very crucial. This research aims to determine standard material regulations according to PT's 2022-2023 financial report. Indofood Tbk. This type of qualitative research with the data source used is secondary. This research uses the 2022-2023 annual report of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This research analyzes the production cost needs of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. from 2022-2023, to gain an understanding of the use of standard materials in the production process, changes in value, and sales obtained during that period. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. recorded consolidated net sales of IDR 111.70 trillion in 2023, up 1% from the previous year, driven by increased CBP group sales and distribution. Sales outside Indonesia also contributed significantly, reaching approximately 23% of consolidated net sales.

Keywords: Budgeting, Raw Material, Sales

1. PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi di Indonesia tumbuh dengan pesat, setiap perusahaan harus lebih kuat dalam menghadapi persaingan untuk menjaga bisnis mereka bertahan. Bisnis tidak hanya berfokus pada produksi, pembuatan, dan pemasaran, tetapi juga bagaimana mereka mengelola kekayaan input seperti

permodalan, transportasi, pemasaran, tenaga kerja, bahan bakar, dan bahan mentah atau bahan baku, kekayaan ini memungkinkan pertumbuhan Perusahaan untuk memulai proses produksi, perusahaan harus memiliki bahan baku yang cukup. faktor yang memengaruhi keuntungan sebuah Perusahaan yaitu biaya, volume transaksi dan biaya penjualan (Nainggolan & Patimah, 2020)

Anggaran adalah kegiatan yang diperlukan Perusahaan untuk membuat rencana kegiatan yang sistematis dan menjelaskan keuntungan dan kerugian masalah yang sering muncul. Anggaran penjualan sangat penting menurut (Ariyani et al., 2022) Anggaran penjualan adalah tahap kedua setelah melakukan peramalan penjualan. Kelangkaan ketersediaan bahan baku terjadi karena kenaikan harga bahan baku, akibatnya volume penjualan juga ikut turun.

Persediaan komponen bahan baku sangat penting bagi perusahaan, besar atau kecil investasi yang dilakukan dalam persediaan bahan baku mempengaruhi keuntungan perusahaan. karena besar kecilnya investasi akan penentuan stok bahan baku dan mengurangi keuntungan perusahaan.

Sumber kehidupan suatu perusahaan yaitu melalui penjualan perusahaan dengan memperoleh keuntungan dan melakukan upaya untuk memikat pelanggan untuk mengetahui daya tarik pelanggan. Analisis bisnis biasanya digunakan untuk menilai apakah suatu Perusahaan masih menguntungkan. (Khakim et al., 2024)

Penjualan adalah sumber perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta daya tarik konsumen, sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan (Zuhdi et al., 2016). menurut penjelasan di atas, penjualan membutuhkan seseorang untuk memindahkan barang dan jasa seperti pedagang, agen, pelayanan, dan pemasaran.



Gambar 1.1 PT. Indofood Tbk

Perusahaan Indofood Tbk. (Annual Report Laporan Tahunan, 2023) merupakan perusahaan yang dikenal sebagai perusahaan yang terkemuka dan besar di Indonesia. untuk menjalankan operasinya, Model bisnis dan skala ekonomi yang digunakan PT. Indofood. ada empat jenis bisnis yang strategis dan saling melengkapi yaitu :

- a) Produk (CBP)
Produk ini termasuk makanan ringan, susu, mie, bumbu makanan, makanan khusus, nutrisi, dan minuman.
- b) Bogasari Group
Tepung terigu serta pasta salah satu produsen yang utama dengan dukungan unit pengiriman dan pengemasan sendiri dalam pengelolaan bisnis.
- c) Grup Agribisnis
Secara Vertikal grup Agribisnis di Indonesia terintegrasi dengan kegiatan utama mulai dari penggilingan kelapa sawit, hingga pembuatan dan pemasaran margarin, minyak goreng, dan shortening, penelitian dan pengembangan (R&D), supply seluruh rantai pasokan, pembibitan benih, budidaya.
- d) Distribusi
Distribusi terbesar di Indonesia yang sebagian besar mengirimkan produk konsumen yang diproduksi oleh Indofood dan anak perusahaannya, serta pihak ketiga, ke pasar.

Dengan mempertimbangkan penjelasan diatas, akan dilakukan penelitian “Analisis Anggaran Bahan Baku Terhadap Volume Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2022-2023.”

2. LANDASAN TEORI

1. Anggaran

Anggaran merupakan rencana kegiatan kerja yang ditunjukkan dalam angka keuangan,

yang disusun secara sistematis berdasarkan suatu program yang disetujui dimasa yang akan datang. rencana keuangan untuk masa depan dan untuk rencana mengidentifikasi tujuan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. (Putri et al, 2021) Jenis-jenis anggaran(Anthony dan Govindarajan, 2007) sebagai berikut :

- a. Anggaran pendapatan.
- b. Anggaran Biaya produksi dan biaya penjualan.
- c. Anggaran biaya pemasaran.
- d. Anggaran biaya logistic.
- e. Beban Umum dan administrative.
- f. Beban Penelitian dan pengembangan.
- g. Anggaran Modal

2. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah sesuatu kegiatan asal urutan aktifitas yang berkaitan erat satu sama lain pada seluruh operasional produksi. (Lahu et al., 2017), persediaan barang dagang ada dua macam yaitu persediaan barang dagang dan persediaan manufaktur. (Fauzi et al., 2022)

Terdapat beberapa jenis persediaan dengan karakteristik yang berbeda yaitu (Aprilla et al., 2024) :

- a. Raw Material Stock
Barang yang digunakan dalam persediaan produksi berasal dari sumber daya alam atau bahan baku yang dihasilkan oleh supplier/perusahaan.
- b. Purchased part
Bahan produksi di peroleh dari Perusahaan lain tanpa melalui proses produksi seperti produk part atau bagian dari bahan baku yang di perlukan.
- c. Supplies Stock
Bahan yang digunakan untuk membantu menghasilkan produk yang digunakan dalam pekerjaan, tetapi bukan bagian atau komponen dari barang jadi.
- d. Work in process/progress stock

Persediaan barang setengah jadi di keluarkan dari setiap bagian line produksi atau yang telah dibentuk dan memerlukan proses kembali untuk menjadi barang jadi.

e. Finished goods stock

Bahan baku barang yang sudah melalui proses atau diolah dalam pabrik dan produk jadi siap untuk di jual kepada pelanggan atau Perusahaan.

3. Bahan Baku

Bahan baku artinya modal primer dala proses finish good stock, menurut (Liana, 2016) Bahan baku artinya bahan yang dipergunakan pada proses produksi , kemudian diproses menjadi produk jadi yg siap dipergunakan. Berbedaaan antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta tidak dapat diperbaharui, bahan baku yang diperoleh asal alam sangat rentan terhadap kelangkaaan.selain itu persediaan bahan baku adalah asal daya organisasi yg disimpan berupa bahan mentah dan terwujud yang bertujuan buat memperlancar kegiatan produksi buat memenuhi permintaan pasar. (Wati, 2022)

4. Volume Penjualan

Menurut peneliti terdahulu (Poerwadarminta,2001) Volume penjualan merupakan banyaknya barang yang dijual kepada konsumen melalui proses jual beli yang diukur dengan suatu ukuran tertentu misalnya rupiah, lembar, berat dan lainnya.

Volume Penjualan merupakan banyaknya barang yang dijual kepada konsumen melalui proses jual beli yang diukur dengan suatu ukuran tertentu seperti lembar, rupiah, berat dan sebagainya. Faktor-faktor yang memengaruhi anggaran penjualan adalah faktor intern maupun ekstren (Ariyani et al.,2022), dalam penjualan Perusahaan memiliki tujuan yang pasti

yaitu mencapai volume penjualan tertentu, menentukan laba tertentu, dan menunjang pertumbuhan perusahaan. (Priatna, 2016)

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan dengan akuntansi biaya yang artinya proses pengelolaan, peringkasan, pencatatan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa. (Nainggolan & Patimah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, 2020). Penentuan biaya produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan komponen biaya produksi dari biaya produksi. (Fauzi et al., 2022)

Laporan Keuangan memberikan catatan yang terperinci tentang anggaran sebuah perusahaan, dengan melibatkan pencatatan arus kas, laporan laba rugi, pencatatan neraca, laporan perubahan modal, dan rasio keuangan. (Penggunaan Anggaran Dan Pencatatan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Dan et al., 2023)

3. METODOLOGI

Metode penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data sekunder. Laporan keuangan Indofood Tbk tahun 2023 dan 2022 yang telah terdaftar di BEI digunakan dalam penelitian. Tujuan utama peneliti yaitu menganalisis perhitungan biaya produksi berdasarkan volume penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama periode 2022–2023. dengan pengumpulan data bahan produksi dan hasil penjualan PT. Indofood Tbk. Metode yang digunakan untuk penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data
Penggunaan teknik yang digunakan yaitu mengumpulkan sumber data dari Laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan

secara resmi di BEI dan website PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Metode analisis data Penelitian ini menggunakan teknis analisis data seri waktu, dengan menyajikan data dalam laporan keuangan beberapa tahun, kemudian angka dikonversi dengan tahun dasar. Sehingga peneliti dapat melihat posisi, perkembangan, dan kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS ANGGARAN BAHAN BAKU PERIODE TAHUN 2022-2023

Kebutuhan bahan baku PT. Indofood Sukses Makmur menunjukkan kualitas penggunaan bahan baku dalam catatan satu tahun produksi. Adapun data pemakaian bahan baku dalam laporan keuangan tahun 2023 dapat disajikan

	Inventories cons	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
ersediaan terdiri dari:		
bahan baku dan kemasan:	7.152.584	7.969.413
barang jadi:	4.867.607	5.801.497
persediaan bahan baku, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.599.648	1.651.438
ersediaan dalam perjalanan	1.626.013	1.178.261
barang dalam proses	247.474	234.774
total	15.493.326	16.835.383
nyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(279.629)	(318.910)
total	15.213.497	16.517.373

Gambar 1.2 Laporan Keuangan 2023

Berdasarkan (Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2023) pada Tanggal 31 Desember 2023 persediaan bahan baku mengalami penurunan dalam nilai anggaran bahan baku. Tercatat persediaan bahan baku dan kemasan tahun 2022 mencapai Rp.7.969.413 dan pada Tahun 2023 mencapai Rp. 7.152.584. Pada Tahun 2022 Barang Jadi tercatat Rp. 5.801.497 dan pada tahun 2023 tercatat Rp.4.867.607. Persediaan lainnya seperti perlengkapan umum, suku cadang lainnya pada tahun 2022 tercatat Rp.1.651.438 dan Tahun 2023 Rp. 1.599.648, Persediaan dalam perjalanan pada tahun 2022 Rp. 1.178.261 dan tahun 2023 tercatat

Rp.1.626.013, dan terakhir barang dalam proses pada tahun 2022 tercatat Rp.234.774 dan tahun 2023 tercatat Rp.247.4754 dengan sub total persediaan pada Tahun 2022 sebanyak Rp.16.835.383 dan pada tahun 2023 tercatat Rp. 15.493.326. Penurunan nilai persediaan tahun 2022 dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebanyak Rp.318.010 dan Tahun 2023 Rp.279.829.

Manajemen percaya bahwa pernyataan di atas untuk menutup adanya kerugian dari penurunan nilai persediaan, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan harga pasar persediaan pada tanggal pelaporan.

A. VOLUME PENJUALAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, TAHUN 2022-2023

Pada tahun 2023 perusahaan mencatatkan penjualan netto konsolidasi sebesar Rp111,70 triliun naik 1% dari Rp110,83 triliun pada tahun 2022, hal ini disebabkan peningkatan penjualan Grup CBP dan Distribusi. tahun 2023, perusahaan mencatatkan penjualan PT. Indofood internasional sebesar Rp25,72 triliun, atau sekitar 23% dari penjualan netto konsolidasi. (Annual Report PT. Indofood, 2023). Penjualan Grup CBP meningkat 5% di tahun 2023 menjadi Rp68,60 triliun dari Rp65,26 triliun pada tahun 2022. Ini didorong oleh kenaikan harga jual dan volume penjualan rata-rata di hampir semua segmen usahanya.

Tahun 2023 Penjualan Bogasari turun 5% menjadi Rp30,41 triliun dari Rp31,88 triliun di tahun 2022, terutama karena penurunan volume penjualan. Tahun 2023 Grup Agribisnis mencatat total nilai penjualan sebesar Rp15,97 triliun dan turun 10% dari Rp17,77 triliun di tahun 2022, terjadi penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan EOF. Grup Distribusi mencatat total nilai penjualan sebesar Rp6,96 triliun di tahun 2023 dari Rp6,23 triliun di tahun 2022.

BEBAN POKOK PENJUALAN		27. COST OF GOODS SOLD	
Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		The details of cost of goods sold are as follows:	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	52.869.571	57.306.171	Raw materials used
Beban produksi	18.874.433	15.133.271	Production expenses
Total beban produksi	71.744.004	72.439.442	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process inventories:
Awal tahun	234.774	242.875	At beginning of year
Akhir tahun	(247.474)	(234.774)	At end of year
Beban pokok produksi	71.731.304	72.407.543	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventories:
Awal tahun	5.801.487	4.572.745	At beginning of year
Pembelian	2.987.848	2.819.802	Purchases
Akhir tahun	(4.867.637)	(5.951.487)	At end of year
Total	76.653.142	76.858.593	Total

Gambar 1.3 Beban Pokok Penjualan

Dari data di atas, sesuai dengan laporan keuangan tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa beban pokok penjualan pada tahun 2023 menurun, tidak ada transaksi pembelian kecuali pembelian gandum oleh Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pembelian Sojitz dengan jumlah 14,74% dari penjualan netto konsolidasi tahun sebelumnya, atau 12,71% dari tahun sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Dalam melakukan analisis ini, penelitian mencakup pemahaman tentang pengendalian bahan baku setiap proses produksi, perubahan nilai persediaan bahan baku dari tahun 2022 ke 2023, serta hasil penjualan perusahaan selama periode tersebut. Dari laporan keuangan terlihat bahwa PT. Indofood Tbk. mencatat penjualan netto konsolidasi sebesar Rp111,70 triliun pada tahun 2023, mengalami kenaikan 1% dari tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan penjualan Grup CBP dan Distribusi.

Penjualan di luar Indonesia juga memberikan kontribusi signifikan, mencapai sekitar 23% dari penjualan netto konsolidasi. Kesimpulan dari analisis ini menyoroti pentingnya manajemen persediaan bahan baku yang efektif dalam mendukung keberhasilan operasional dan keuangan perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang, perusahaan disarankan untuk terus

memperhatikan pengelolaan persediaan bahan baku secara cermat dan efisien. Saran-saran praktis juga dapat meliputi evaluasi lebih lanjut terhadap kualitas penggunaan bahan baku, pengembangan strategi untuk mengurangi penurunan nilai persediaan, serta upaya untuk meningkatkan penjualan di segmen-segmen bisnis tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- 3630-Article Text-10912-1-10-20240130. (n.d.).
admin,+Akurat,+vol.7_1-7. (2016).
PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA CV. CISATEX DI DAERAH MAJALAYA), 7, 1–7.
- Aprilla, *, Siregar, W., Wardahany Siregar, A., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1450>
- Ariyani, D. A., Santoso, A. B., & Informasi, S. (n.d.-a). ANALISIS PENGGUNAAN METODE SALES FORCAST UNTUK MENENTUKAN ANGGARAN PRODUKSI PADA PT SINAR PEMATANG MULIA 1. In *Teknologiterkini.org* (Vol. 2, Issue 4).
- Ariyani, D. A., Santoso, A. B., & Informasi, S. (n.d.-b). ANALISIS PENGGUNAAN METODE SALES FORCAST UNTUK MENENTUKAN ANGGARAN PRODUKSI PADA PT SINAR PEMATANG MULIA 1. In *Teknologiterkini.org* (Vol. 2, Issue 4).
- Fauzi, A., Zakia, A., Putra, B. A., Spto Bagaskoro, D., Pangestu, R. N., & Wijaya, S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES TERHADAP PEHITUNGAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN BARANG PERUSAHAAN, KALKULASI BIAYA PESANAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)*. 2(3).
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3>
- Khakim, A. N., Biaya, P., Baku, B., Tenaga, B., Langsung, K., Biaya, D., Husadha, C., Rossa, E., Bhayangkara, U., Raya, J., Bekasi, K., & Barat, J. (2024). Overhead Pabrik terhadap Laba Bersih pada PT Duta Persada Teknik. *Maret*, 2(1), 210–218.
<https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.407>
- Lahu, E. P., Enggar, O., Lahu, P., & Sumarauw, J. S. B. (2017). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA DUNKIN DONUTS MANADO ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL TO MINIMIZE INVENTORY COST ON DUNKIN DONUTS MANADO. *Analisis Pengendalian...* 4175 *Jurnal EMBA*, 5(3), 4175–4184.
<http://kbbi.web.id/optimal>.
- Nainggolan, H., & Patimah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, S. (2020). *PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP OMSET PENJUALAN PABRIK ROTI GEMBUNG KOTA RAJA KM. 3 BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR*. 4(1), 19–33.
<https://doi.org/10.46880/jsika.Vol4No1.pp19-33>
- Penggunaan Anggaran Dan Pencatatan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Dan, P., Studi, P. S., Jl IKPN Bintaro No, P., Selatan Heny Ratnaningtyas, J., & Selatan Anita Swantari, J. (2023). PENGENDALIAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PELAKU RESTORAN DI KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2).
- PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk 2023 Annual Report Laporan Tahunan

- CONTINUING GROWTH IN THE MIDST OF CHALLENGES.* (n.d.).
PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries. (n.d.).
Putri, H. A., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (n.d.). *05 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 21* (Vol. 10).
Violin, V., Wira Bhakti, S., Manajemen, J., & Wira Bhakti Makassar, S. (n.d.). *PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS.*
Zuhdi, S., Dan, M., Syarif, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bogor -Indonesia, K. (n.d.). *PENGARUH BLAYA PROMOSI DAN TINGKAT HARGA TERHADAP TINGKAT OMSET PENJUALAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.*

